

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN POTTO KATILLU

Trimurti Elvin Lende¹, Yulius Keremata Lede², Yohanes Engge³, Daindo Milla⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Katolik Weetebula, Jl. Manang Aba, Karuni, Nusa Tenggara Timur, Indonesia
Email: trimurtilende@mail.com

Article History

Received: 02-07-2025

Revision: 13-07-2025

Accepted: 15-07-2025

Published: 17-07-2025

Abstract. The aim of this research is to improve learning outcomes by using the project-based learning model for fifth-grade students at SDN Potto Katillu. The research method used is Classroom Action Research conducted in cycle 1 and cycle 2. The subjects of the research are 22 fifth-grade students. The data collection techniques used in this research are learning outcome tests and observations. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis. The students' learning outcomes showed improvement from cycle 1 to cycle 2. The learning outcomes in cycle I showed that the number of students who passed was 10 people (52.63%), while those who did not pass numbered 9 people (47.37%). In cycle II, there was an increase in the number of students who passed to 17 people (89.47%). Meanwhile, those who did not pass were 2 people (10.53%). Based on these research results, it can be concluded that the PjBL model applied was successful.

Keywords: Project Based Learning, Learning Outcomes

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas V SDN Potto Katillu. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II. Subjek Penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan observasi. Teknik analisis data digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada siklus I di peroleh bahwa jumlah siswa yang tuntas 10 orang (52,63%), sedangkan yang tidak tuntas berjumlah 9 orang (47,37%). Pada siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas yaitu 17 orang (89,47%). Sedangkan yang tidak tuntas 2 orang (10,53%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan model PjBL yang diterapkan berhasil.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Hasil Belajar

How to Cite: Lende, T. E., Lede, Y. K., Engge, Y., & Milla, D. (2025). Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Potto Katillu. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5897-5902. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3691>

PENDAHULUAN

pendidikan adalah mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang (Djimali et al., 2014). Menurut definisi yuridis dalam UUD No 20 tahun 2003, tentang system pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada peserta didik yang ditandai perubahan nilai baik dari nilai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Hasil belajar meningkat jika peserta didik aktif dan memperhatikan guru selama kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar yang tidak mencerminkan keaktifan siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan oleh pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang bisa diterapkan yaitu *project based learning*. Menurut Nugra (2020), hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi ketrampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Ilmu Pengetahuan Alam atau juga di sebut dengan IPA merupakan dasar ilmu yang melahirkan teknologi modern di dalamnya mempelajari tentang gejalaalam dan kebendaan. Ilmu Pengetahuan Alam juga termasuk salah satu mata pelajaran yang sudah dipelajari pada jenjang sekolah dasar. Pendidikan IPA di sekolah dasar pada hakikatnya bertujuan agar siswa dapat menguasai pengetahuan dan fakta tentang alam sekitar berdasarkan kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA juga menekankan pada pengalaman siswa secara langsung untuk mencari tahu permasalahan yang ada di sekitar serta cara memecahkan masalah, sehingga siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi dengan wali kelas V di SDN Potto Katillu peserta didik kelas V berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan, hasil observasi dalam pembelajaran IPA di kelas V diperoleh gambaran bahwa dalam proses pembelajaran berlangsung, kelas masih didominasi oleh guru dan peserta didik cenderung pasif. Guru masih menggunakan model konvensional dan belum banyak menggunakan alat peraga dan media yang meningkatkan fokus dan semangat belajar siswa. Pada saat pemberian tugas diharapkan oleh guru agar materi yang diberikan pada siswa dapat dipahami. Namun kenyataannya belum terlalu yang masih di bahwa kriteria ketuntasan (KKM) 75 dan 10 siswa sudah diatas kriteria ketuntasan. Oleh karena itu perlu diterapkan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat memaksimalkan

hasil belajar siswa adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *project based learning* pada siswa kelas V SDN Potto Katillu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sumardi Suryabrata (2016), penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau carapen dekatan baru untuk pemecahan masalah dengan menerapkan ide-ide yang ada dalam praktek, sehingga sarana pendidikan dan pengetahuan semakin baik. Penelitian tindakan kelas dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah *Classrom Action Research*, Tahapan penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Langkah-langkah PjBL adalah sebagai berikut: (1) penentuan pertanyaan mendasar, adalah langkah awal yang dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran (2) membuat desain produk, guru dan siswa merencanakan produk yang akan dibuat (3) menyusun jadwal, guru dan siswa menyusun jadwal pembuatan produk (4) memonitor kemajuan produk, bertujuan untuk mengetahui kemajuan proyek yang sudah dibuat oleh peserta didik (5) penilaian hasil, (6) evaluasi pengalaman. Dalam penelitian ini digunakan data hasil tes dan observasi untuk mengetahui hasil peningkatan siswa pada mata pelajaran IPA. Subjek Penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan observasi. Teknik analisis data digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif

HASIL DAN DISKUSI

Proses Pengembangan Media Pembelajaran

Menyiapkan Alat dan Bahan

Langkah awal sebelum proses membuat Organ Gerak Hewan Dan Manusia adalah menyiapkan terlebih bahan dan alat yang dibutuhkan. Bahan dan alat yang disiapkan berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya sehingga penyediaan bahan yang berlebihan bisa dihindari, hanya menyiapkan bahan yang benar-benar di perluhkan. Bahan dan alat yang perlu disiapkan berupa kertas hvs, pensil, krayon, gunting, dan penghapus. dengan tahapan (1) kertas HVS digunakan untuk menggambar (2) pensil digunakan untuk menulis dan melukis, (3) Gunting untuk memotong kertas, (4) penghapus digunakan untuk menghilangkan goresan dan kesalahan penulisan atau gambar (5) krayon digunakan untuk mewarnai gambar.

Membuat Organ Gerak Hewan dan Manusia

Setelah bahan dan alat serta rancangan yang dibutuhkan sudah siap, maka proses pembuatan organ gerak hewan dan manusia bisa di rancang. Untuk proses pembuat organ gerak hewan dan manusia adapun beberapa hal sebagai berikut.

- Gambarlah organ gerak hewan dan manusia dengan menggunakan kertas HVS dan Pensil.
- Untuk mempercantik gambar kita harus mewarnai menggunakan krayon.
- Setelah selesai mewarnai gambar tersebut dapat di pajangkan diruang kelas.



Gambar 1. Presentasi hasil proyek siklus 1 bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan oleh peneliti disini adalah organ gerak hewan dan manusia, silabus, RPP, Materi ajar, dan LKPD.

Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil tes pada siklus I peserta didik yang hadir pada anggal 22 berjumlah 19 orang terdapat 10 orang yang tuntas dengan jumlah ketuntasan 52,63%. Dan masih terdapat 9 orang yang belum tuntas. Siklus II dilaksanakan dengan jumlah peserta didik berjumlah 22 orang, yang tuntas 20 orang dengan nilai 81,81% dan yang belum tuntas 2 orang. Hasil tes peserta didik dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil belajar siklus I

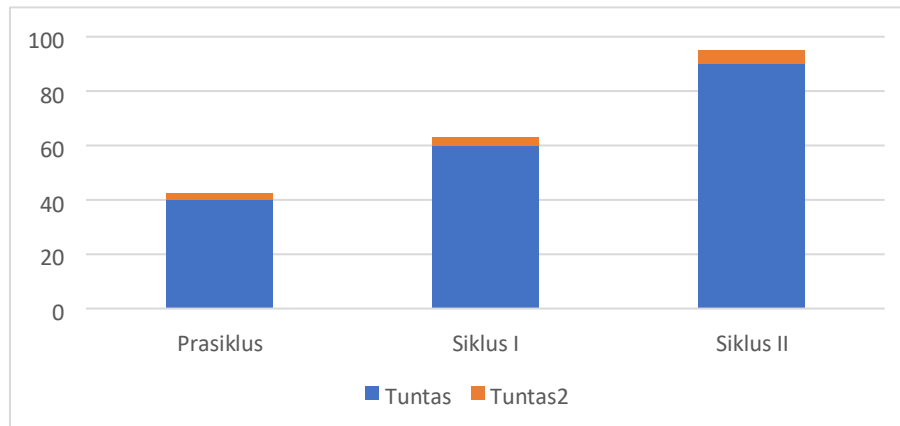
| KKM | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|------------------|-------------------|-----------------|
| 75 | 10 | 52,63% | Tuntas |
| 75 | 9 | 47,37% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 19 | 100% | |

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang sudah mencapai kategori tuntas lebih banyak dibandingkan yang belum tuntas. Oleh karena itu, belum dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria ketuntasan (KKM). Maka perlu dilanjutkan siklus II.

Tabel 2. Hasil belajar siklus II

| KKM | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|-----------|-------------|--------------|
| 75 | 17 | 89,47% | Tuntas |
| 75 | 2 | 10,53% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 19 | 100% | |

Untuk mengukur perbandingan antara siklus I dan siklus II dapat dijabarkan pada tabel berikut ini.



Gambar 2. Grafik perbandingan ketuntasan hasil belajar peserta didik setiap siklus

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata IPA Kelas V SDN Potto Katillu telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan model PjBL. Penelitian ini dikembangkan oleh peneliti dan dapat dilihat nilai peserta didik meningkat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDN Potto Katillu yang memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Terima kasih juga untuk kampus UNIKA Weetebula yang sudah membimbing para peneliti demi tercapainya penelitian ini.

REFERENSI

- Craig.M 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks
- Departemen Pendidikan Nasional.2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetaka Kedepan dalam Edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dedy. M 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Elizabeth (2019) Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model PjBL. *Journal of Education Action Researche*
- Fita. A 2016. Peningkatan Pemahaman Penggolongan Mahkluk Hidup Pelajaran IPA Melalui Media Mind Mapping Pada Siswa Kelas III Mi Miftahul Ulum Mergobener Sidoarjo. Penelitian Tindakan Kelas. Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kusuma (2019), Penerapan model PjBL pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Semarang PT Indeks
- Mustakim 2020. *Pengertian Hasil Belajar*. Jaya Putra: PT Indeks.
- Ngalim. P 2015. Prinsip-prinsip teknik evaluasi pembelajaran. Bandung PT Remaja.
- Nur. W 2016. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ditinjau dari berbagai pespektik Teori Belajar.
- Nugrah (2020) Meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning*. Toko buku kota Semarang
- Nugrah (2020) Meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning*. Toko bukukota Semarang.
- Priyono, 2010. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Surya, A.P., Relmasira (2018) Penerapan Model *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar kelas V SD Negeri Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar* 6(1)
- Usman. S 2017. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*: Jakarta. Indeks
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung Citra Umbara.
- Widiastutik. D 2023. Penerapan model PjBL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Tlogosarikulon. *Jurnal FKIP UMM*.
- Yani. L. & Taufik (2020) Penerapan model *Project based learning* dallam pembelajaran tematik terpadu kelas V SD *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.